

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu tempat dimana perusahaan membutuhkan modal menawarkan kepemilikan perusahaan berupa saham kepada publik. Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan yang telah diinvestasikannya. Dalam kaitannya ini perusahaan membutuhkan tambahan modal yang ditawarkan ke pasar modal, keterlibatan publik adalah dengan cara membeli saham perusahaan tersebut. Pada umumnya, perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi yang sangat pesat suatu perusahaan hendaknya melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan juga untuk mencari dana yang alternatif paling cepat yaitu di bursa efek. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

Perusahaan *consumer goods industry* dipilih karena menjadi sektor barang konsumsi yang memiliki prospek lebih baik dibandingkan perusahaan sektor lain. Perusahaan tersebut lebih diminati oleh para investor karena perusahaan yang ada didalamnya adalah perusahaan yang skala besar dan memiliki prospek *return* saham yang tinggi. Sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods*) merupakan usaha pengolahan yang merubah bahan dasar atau setengah jadi menjadi barang jadi yang umumnya dapat dikonsumsi pribadi atau rumah tangga.

Sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods*) meliputi 5 sub sektor yaitu sub sektor makanan & minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga.

Dalam hal berinvestasi saham, seorang investor melakukan tujuan utamanya yaitu meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* tersebut dapat berwujud capital gain ataupun deviden untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, sehingga merupakan indikator untuk meningkatkan kemakmuran para investor, termasuk didalamnya para pemegang saham. *Return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* saham sesungguhnya (*realized return*) dan *return* saham yang diharapkan atau *return* saham ekspektasi. *Return* yang sesungguhnya adalah *return* saham yang dihitung dari selisih harga sekarang terhadap saham harga sebelumnya. Sedangkan *return* saham ekspektasi adalah *return* yang diharapkan yang diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi pula *return* saham yang dihasilkan.

Setiap investor atau calon investor sebelum menentukan keputusan untuk melakukan investasi, para investor perlu melakukan analisis laporan keuangan perusahaan karena dari laporan keuangan para investor dapat mengetahui informasi tentang perusahaan yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham yang dimiliki. Laporan keuangan adalah catatan yang berisi tentang periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu Sujarweni (2017:53).

Untuk mengetahui pengaruh *return* saham dapat diukur menggunakan Rasio likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR), Rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), Rasio profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuiditas suatu perusahaan. Harahap (2018:301) menyatakan bahwa likuiditas yakni rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan tanggungan jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih. Hantono (2019) menyatakan bahwa jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aset lancar. Semakin tinggi perbandingan antar aset lancar dengan kewajiban lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayar para pemegang saham.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam artian luas rasio solvabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

membayar seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan Kasmir (2017:150). Rasio solvabilitas dipilih karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, salah satu proksi yang digunakan adalah DER. Rasio ini digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas melalui perbandingan antara hutang lancar dengan seluruh ekuitas Kasmir (2013:157). *Debt to equity ratio* adalah rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio maka dapat menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan suatu rasio yang berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan. Dalam perusahaan analisis profitabilitas adalah bagian utama dalam analisis laporan keuangan, khususnya investor, kreditur dan ekuitas. Rasio profitabilitas yang berkaitan dengan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba adalah yaitu *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut peneliti

melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Tercatat Di BEI Tahun 2018-2021”.

## 1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang harus dilakukan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas maka penelitian lebih fokus terhadap sasaran yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, batasan permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.
2. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan current ratio (CR), Solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), dan Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA).
3. Alasan menggunakan CR dikarenakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kerugian) lancar yang akan jatuh tempo atau akan segera dibayar.
4. Alasan menggunakan DER dikarenakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang mereka miliki.
5. Alasan menggunakan ROA dikarenakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tercatat di BEI tahun 2018-2021.

#### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.